

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini memiliki potensi yang masih harus dikembangkan, selain itu anak memiliki karakteristik dan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Pendidikan yang dimulai sejak dini akan berbeda karena dengan pendidikan atau pembiasaan akan lebih merangsang otak anak untuk menerima pendidikan-pendidikan selanjutnya. Setiap anak membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal atau diakui masyarakat. Pendidikan pada anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik anak. Berdasarkan Depdiknas,USPN (2004:4) menyatakan bahwa :

“Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertulis bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

“Pembelajaran merupakan bagian untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi anak didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Depdiknas – UU Sisdiknas, 2003:4).

Pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya menerapkan esensi bermain karena bermain merupakan dunia kerja anak usia prasekolah. Dalam pemilihan pembelajaran bagi anak pun harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran juga menentukan motivasi belajar bagi anak. Menurut Kasihani Suyanto (2008:101) “istilah media berasal dari bahasa Latin *medium* yang arti secara umum adalah *alat komunikasi* atau *antara*, yaitu apa saja yang membawa informasi antara *source* (sumber) dan *receiver* (penerima)”.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari berbagai jenis media yang ada, media audio visual adalah salah satu media yang menarik bagi anak dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan anak dapat melihat dan mendengar informasi maupun pesan secara langsung.

Anak akan lebih tertarik untuk melakukan proses pembelajaran. Nurbiana D (2005) menyatakan bahwa :

“Media audio visual termasuk media yang cukup banyak memberikan pengalaman belajar kepada anak karena mampu mengaktifkan kedua indera yaitu penglihatan dan pendengarannya secara lebih maksimal ketika belajar. Media audio visual cukup kuat memberikan informasi karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan, sehingga dengan demikian diharapkan

pesan yang diterima anak pun akan lebih kuat terekam dalam ingatannya. Selanjutnya akan membantu anak untuk berbicara mengungkapkan pesan-pesan yang telah diterimanya dengan baik. Melalui media audio visual banyak aspek yang dapat dikembangkan pada anak yaitu aspek kognitif, motorik, sosial emosi, bahasa, nilai moral agama dan sebagainya.”

Dari salah satu pada aspek tersebut, dalam aspek bahasa dapat dilihat melalui penguasaan kosa kata. Munculnya penguasaan kosa kata dapat melalui proses bercerita, menirukan kata ataupun melakukan kegiatan pembelajaran yang lain.

Dari penggunaan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul ditengah-tengah masyarakat. Dalam era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang memiliki keahlian berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal tersebut merupakan bahasa asing di Indonesia. Kasihani Suyanto, 2008:15 menyatakan bahwa :

Dalam pembelajaran bahasa Inggris kematangan siswa di kelas tidak hanya ditentukan oleh usia atau jenjang kelas tetapi oleh faktor lain misalnya lingkungan (perkotaan atau pedesaan), budaya setempat, minat, dan pengaruh orang tua. Salah satu tujuan penting dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah menumbuhkan minat anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut perlu memahami karakteristik anak sehingga bisa memilih metode dan bahan pembelajaran yang tepat bagi anak.

Pembelajaran bahasa Inggris akan lebih efektif apabila guru menggunakan media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar karena anak-anak menyukai

hal-hal yang bersifat visual. Penggunaan alat bantu ajar atau media yang inovatif dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan. Menurut Kasihani Suyanto (2008:100) menyatakan bahwa :

“Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang tidak dipakai sehari-hari di masyarakat dianggap sulit untuk dipelajari. Untuk mengurangi kesulitan belajar bahasa Inggris maka perlu dipertimbangkan pendekatan dan strategi yang dapat digunakan agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi mudah dan menarik. dalam Pada usia anak prasekolah atau kelompok di Taman Kanak-kanak diawali dengan memperkenalkan kata-kata dalam bahasa Inggris.”

Penggunaan media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Pada saat memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak, diperlukan pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak pada tahap awal lebih efektif dengan cara melihat benda kemudian mendengarkan dan menirukan kembali kata yang anak dengar dalam bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dicapai dengan memilih media audio visual. Menurut Ishak A dan Darmawan D (2013:84) “media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas) terutama melalui indera penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk memnunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada anak”.

Pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak belum dilakukan secara menyeluruh. Pembelajaran tersebut sebagian besar hanya dilakukan di lingkungan perkotaan. Sedangkan di lingkungan pedesaan pembelajaran tersebut

belum di ajarkan. Taman Kanak-kanak Aisiyah Bustanul Atfal Ngasem Colomadu Karanganyar terletak di pedesaan dan di sana sama sekali belum memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak. Sebagai kebijakan yang berorientasi didepan, pemerintah telah menegaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 33 ayat 3 dijelaskan bahwa “bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan bahasa asing pada anak”.

Di era globalisasi seperti saat ini tidak ada salahnya untuk memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak. Hal tersebut didukung adanya kebijakan Struktur Kurikulum dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris mengacu pada Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 berisi tentang “dimana mata pelajaran bahasa Inggris berkedudukan sebagai Muatan Lokal. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan bahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Inggris”. Melalui kebijakan tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya pembelajaran bahasa Inggris bagi anak.

Bagi anak usia Taman Kanak-kanak (TK) memperkenalkan bahasa Inggris bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mempersiapkan anak memasuki pendidikan jenjang selanjutnya. Dalam hal ini penulis tertarik membuat skripsi mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B di**

TK Aisiyah Bustanul Atfal Ngasem Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak.
2. Manfaat penggunaan media audio visual dalam proses belajar pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga serta pengalaman penulis, agar pembahasan lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

Penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Aisiyah Bustanul Atfal Ngasem Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Dalam skripsi ini dapat diketahui rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata

Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B di TK Aisiyah Bustanul Atfal Ngasem Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 ?”

E. Tujuan

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B di TK Aisiyah Bustanul Atfal Ngasem Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016”.

F. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini akan memberikan masukan dan wawasan mengenai penggunaan media audio visual untuk mengetahui pengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan penggunaan media audio visual yang dapat mempengaruhi penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

b. Bagi pendidik

Dapat memberikan pembelajaran yang inovatif melalui media audio visual.

c. Bagi sekolah

Dapat menyediakan fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung sesuai dengan yang dibutuhkan anak usia dini dalam proses pembelajarannya.

d. Bagi anak

Memberikan pengalaman bermain yang edukatif dan bermakna serta mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.